

## SOSIALISASI CEGAH COVID-19, TEKNOLOGI DAN LITERASI DIGITAL DI TENGAH PANDEMI DESA MEKARJAYA

Ayu Latifah\*<sup>1</sup>, Sely Waladiah<sup>2</sup>, Yogi Permana Hidayatullah<sup>3</sup>, Muhammad Resa Agustina<sup>4</sup>, Rosy Elisa<sup>5</sup>, M Albi Awaludin<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut, Indonesia  
Email: \*ayulatifah@sttgarut.ac.id

**Abstrak.** *Situasi pertumbuhan kasus Covid-19 sangat cepat di Indonesia. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh tim KKN dari Sekolah Tinggi Teknologi Garut menjadi pencegahan yang tepat karena belum ada obat untuk Covid-19. Pencegahan yang dapat dilakukan berupa promosi kesehatan dan perlindungan khusus. Pencegahan melalui promosi dilakukan dengan menerapkan etika batuk. Pencegahan melalui perlindungan khusus dilakukan dengan menggunakan dan bagi bagi masker, membersihkan tangan dan social distancing. Pada masa pandemi covid-19 juga, setiap individu perlu menguasai bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern dan mengantisipasi penyebaran informasi negatif pada masa pandemi covid-19. Literasi digital akan menciptakan tatanan masyarakat dengan pola pikir dan pandangan yang kritis dan kreatif. Artikel ini menawarkan konsep literasi digital yang bisa di laksanakan pada masa pandemi covid-19. Gerakan literasi digital yang dapat dilakukan pada masa pandemi covid-19 adalah gerakan literasi digital pelajar dan masyarakat. Gerakan literasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan positif dalam menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini juga menawarkan konsep antisipasi berita hoaks pada masa pandemi covid-19. Literasi teknologi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi.*

**Kata Kunci:** *Covid-19, Teknologi, Literasi Digital*

### I. PENDAHULUAN

Coronavirus (COVID-19) adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Sebagian besar gangguan yang di alami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Presentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis dan kanker, dimana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius. (World Health Organization, 2020)

Teknologi ialah seluruh sarana dan prasarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup umat manusia (memberikan kemudahan). (Yusron, 2019)

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. (Nusantara, 2020)

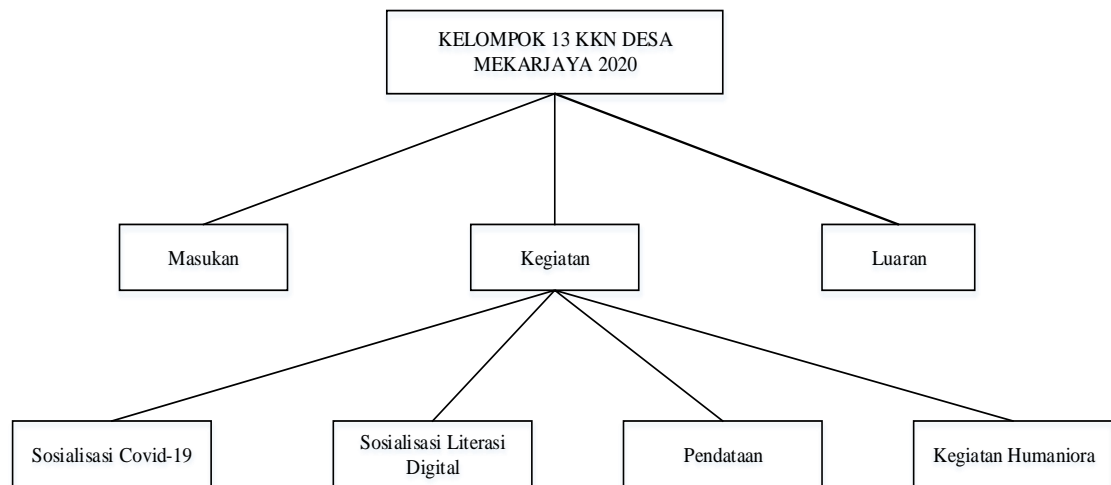
Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi

ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, banyak sekali pelajar yang tidak mengetahui mengenai perangkat atau perantara pembelajaran daring, banyak juga yang tidak bisa memanfaatkan smartphone dengan baik.

Kabupaten Garut merupakan salah satu wilayah yang terdampak covid-19 di Jawa Barat, tetapi tidak mengindikasikan semua wilayah kecilnya terpapar covid-19. Desa Mekarjaya Kecamatan Bayongbong merupakan wilayah di Kabupaten Garut dengan jumlah penduduk 5000 orang merupakan daerah yang termasuk kedalam zona hijau, dengan alasan tersebut banyak masyarakatnya yang masih tidak peduli akan protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata yang di selenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Garut menjadi salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 baik dengan cara pemberian materi sosialisasi dan pemberian alat perlindungan diri sebagai fasilitas sekaligus motivasi untuk selalu menjaga protokol kesehatan. Sosialisasi mengenai literasi digital dilakukan kepada masyarakat dan pelajar untuk menunjang kemudahan hidup mereka yang sangat dibutuhkan pada waktu sekarang di tengah terbatasnya aktivitas.

## II. METODE



**Gambar 1. Work breakdown structure KKN Kelompok 13**

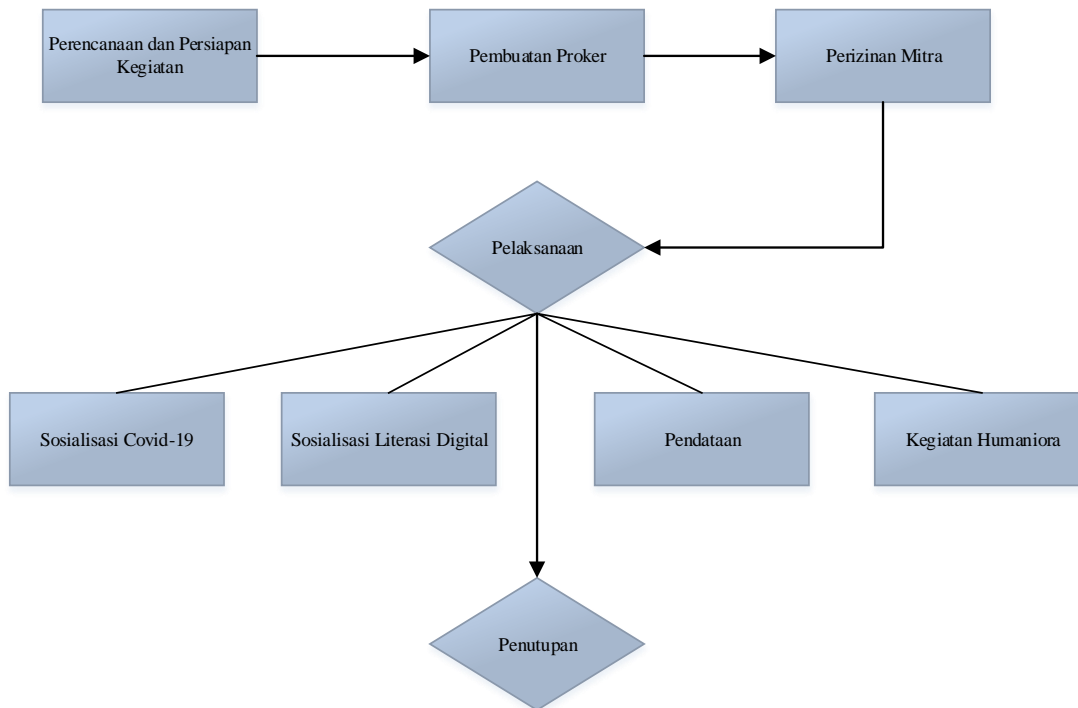
### 1. Tahap Masukan

Berupa kegiatan persiapan sebelum pelaksanaan KKN seperti survey tempat, perizinan kepada pihak desa dan RT RW, serta menanyakan masalah apa saja yang terdapat di Desa Mekarjaya.

### 2. Tahap Kegiatan

Berupa kegiatan atau proses pelaksanaan KKN seperti Bimbingan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), pemberian materi dan sosialisasi kepada mitra dan masyarakat secara daring mengenai sosialisasi covid-19, pemberian materi dan sosialisasi kepada pelajar atau anak-anak secara daring mengenai Literasi Digital dan Teknologi, pendataan, mengadakan kegiatan Humaniora.

3. **Luaran**  
Berupa hasil dari tahap masukan dan kegiatan, dapat diketahui dari perubahan pengetahuan masyarakat dan pelajar mengenai covid-19 dan literasi digital.
4. **Sosialisasi Covid-19**  
Pemberian materi dan sosialisasi kepada masyarakat dan pelajar mengenai gejala covid-19, cara pencegahan covid-19 dan kasus covid-19 di Indonesia.
5. **Sosialisasi Literasi Digital**  
Pemberian Materi dan sosialisasi kepada masyarakat dan pelajar mengenai Pencegahan berita Hoax dan pengenalan aplikasi belajar daring di masa covid-19, seperti Google Classroom, Google Meet, Google Zoom, dan lain-lain.
6. **Pendataan**  
Mendata mengenai kondisi wilayah desa dan perkembangan covid-19 di Desa Mekarjaya
7. **Kegiatan Humaniora**  
Kegiatan sosial kemanusiaan yang di berikan langsung kepada masyarakat desa dan pelajar/anak-anak desa Mekarjaya, seperti bagi-bagi masker, infused water lemon, dan lain-lain.



Gambar 2. Diagram Alur Aktivitas

Tabel 1. Sumber Daya Penelitian

No	Aktivitas	Manusia	Perangkat
1	Sosialisasi Gejala Covid-19	Rosy Elisa	Laptop, Proyektor, Microphone
2	Edukasi Pencegahan Berita Hoax	Rosy Elisa	Laptop, Proyektor, Microphone
3	Praktek Memakai Masker	Sely Waladiah	Masker Kain, Masker APD
4	Pembagian InfusedWater Lemon	Tim	-
5	Sosialisasi Cara Pencegahan Covid-19	Sely Waladiah	Laptop, Proyektor
6	Edukasi Pengenalan dan Praktek aplikasi Google Meet	Sely Waladiah	Laptop, Proyektor, Smartphone
7	Praktek Mencuci Tangan	Yogi Permana Hidayatullah	Laptop, Proyektor
8	Pembagian Masker	Tim	-
9	Pendataan	Tim	Laptop
10	Seminar Teknologi dan Literasi Digital	Yogi Permana Hidayatullah	Laptop, Proyektor, Microphone, Smartphone
11	Pembagian Sertifikat Seminar	Tim	Sertifikat
12	Sosialisasi Kasus Covid di Indonesia	M Albi Awaludin	Laptop
13	Edukasi tentang Pembuatan Makalah (Aturan Penulisan)	M Albi Awaludin	Laptop

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Aktivitas

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok-13 dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 4 sampai 30 Agustus 2020 dengan dibagi menjadi empat tahap yang berbeda di tiap minggu nya. Berikut merupakan ringkasan hasil aktivitas KKN kelompok-13 yang dibagi berdasarkan materi dan aktivitas yang di berikan kepada masyarakat Desa Mekarjaya :

1. **Materi Covid-19**

Materi covid-19 yang diberikan kepada masyarakat dan pelajar dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti nampak pada Gambar 3. Materi covid-19 yang diberikan selama kegiatan KKN adalah sebagai berikut :

- a. Gejala Covid-19
- b. Cara Pencegahan Covid-19
- c. Jaga Jarak
- d. Kasus Covid-19



Gambar 3 : Sosialisasi Materi Gejala Covid-19



Gambar 4 : Sosialisasi Pencegahan Covid-19

2. **Materi Literasi Digital**

Materi literasi digital yang diberikan kepada masyarakat dan pelajar dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protokol kesehatan seperti nampak pada Gambar 5. Materi literasi digital yang diberikan selama kegiatan KKN adalah sebagai berikut :

- a. Pencegahan Berita Hoax
- b. Pengenalan dan Praktek Google Meet
- c. Pengenalan dan Praktek Google Classroom
- d. Mengadakan seminar Teknologi dan Literasi Digital



**Gambar 5 : Seminar Teknologi dan Literasi Digital**

### 3. Pendataan Kependudukan Desa Mekarjaya

Data yang didapat adalah data mengenai kependudukan desa Mekarjaya, yaitu :

Jumlah Penduduk Laki-laki	2455 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	2556 orang
Jumlah Kepala Keluarga	1462 KK
Kepadatan Penduduk	5.047,60 per KM

### 4. Kegiatan Humaniora

Kegiatan humaniora merupakan kegiatan sosial kemanusiaan yang dilakukan untuk membagikan suatu barang atau jasa kepada masyarakat atau mitra. Tujuannya untuk membantu ke tenaga kerja pihak desa, masyarakat dan pelajar desa Mekarjaya. Kegiatan humaniora yang dilakukan meliputi sebagai berikut :

- a. Membantu Pembagian BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada masyarakat
- b. Membantu Program Rumah Sehat Desa Mekarjaya
- c. Pembagian Infused Water Lemon kepada masyarakat
- d. Pembagian Masker kepada Pelajar/anak-anak
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan memperingati acara 17 Agustusan
- f. Pembagian Sertifikat seminar
- g. Pembagian Masker kepada masyarakat



**Gambar 6 : Pembagian Masker**



**Gambar 7 : Pembagian Infused Water Lemon**

### **B. Penyelesaian Masalah**

Penyelesaian masalah yang dilakukan adalah dengan cara melakukan kegiatan pre-test dan post-test, yaitu kegiatan menguji peserta sosialisasi tentang covid-19 dan literasi digital dengan soal atau pertanyaan yang sama, dilakukan sebelum kegiatan edukasi dan setelah kegiatan edukasi. Tujuannya untuk melihat perkembangan pengetahuan masyarakat/peserta sosialisasi sebelum dan setelah diberi edukasi.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Masyarakat di Desa Mekarjaya tidak sepenuhnya memperhatikan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, tapi dengan adanya kegiatan KKN yang meliputi edukasi mengenai covid-19 dan literasi digital menjadi pengaruh yang baik serta pengetahuan tambahan bagi masyarakat dan pelajar/anak-anak Desa Mekarjaya. Mereka juga tidak sepenuhnya mengetahui tentang literasi digital, khususnya teknologi atau aplikasi belajar yang dipakai khususnya di tengah pandemi covid-19. Dari awalnya mereka tidak tahu menjadi tahu dan paham tentang covid-19 dan literasi digital. Semua lapisan masyarakat sudah seyogyanya menerapkan literasi digital dengan baik dan benar agar terhindar dari penyebaran berita hoaks pada masa pandemi covid-19, dan juga agar lebih bijaksana dalam menggunakan media sosial. Kepada para orang tua agar lebih mengarahkan penggunaan digital pada anak-anak untuk kepentingan yang edukatif sehingga proses belajar dari rumah terlaksana dengan baik. Disarankan juga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun di Desa Mekarjaya tidak ada yang terpapar covid-19. Karena dengan itu bisa menurunkan potensi penyebaran covid-19 di Desa Mekarjaya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah mengizinkan kegiatan KKN ini dilaksanakan meskipun ditengah pandemi covid-19;
2. LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang telah menyelenggarakan kegiatan ini kepada mahasiswa semester empat tahun 2020;
3. Kepala Desa Mekarjaya yang telah memberi izin kegiatan ini dilaksanakan di daerah Desa Mekarjaya;
4. Warga masyarakat Desa Mekarjaya yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini;

5. Ketua dan murid Madrasah Al-Ma'aliyah Kp. Ciranyang Ds. Mekarjaya yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini;
6. Ketua dan murid Yayasan Al-Manar Kp. Cioyod Ds. Mekarjaya yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

(2020). Retrieved from World Health Organization.

Nusantara, L. (2020). *Literasi Digital: Pengertian, Tantangan, dan Peluang*.  
<https://literasinusantara.com/literasi-digital-pengertian-tantangan-dan-peluang/>.

Putri, K. (2018). Retrieved from Teknologi.id.

Rahmadi, R. D. (2020). *Pengertian Corona Vs Covid-19*. <https://www.tagar.id/pengertian-corona-vs-covid19>.

Yusron. (2019). <https://belajargiat.id/teknologi/>.